MANAJEMEN KEUANGAN

PERTEMUAN KE 12

DASAR INVESTASI

Pengambilan Keputusan Investasi Sebagai firma, rumah sakit harus membuat keputusan investasi. Sebagai contoh, pada akhir dekade 1990-an Direksi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dihadapkan pada keputusan penting, apakah akan membangun rumah sakit baru untuk mengatasi semakin padatnya rumah sakit lama yang berada di jantung kota Yogyakarta. Keputusan membangun rumah sakit baru ini membutuhkan pertimbangan yang benar. Andaikata salah memutuskan ada kemungkinan RS PKU akan kesulitan cash-flow dan akan berakibat buruk. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito mendapatkan soft-loan dari pemerintah Austria dalam bentuk pembangunan Central Operating Theatre dengan teknologi mutakhir berlantai lima. Rumah Sakit (RS) Tabanan di Bali bermaksud memperluas bangsal VIP yang ada. Banyak rumah sakit yang akan membeli USG baru untuk menggantikan USG yang lama. Para manajer rumah sakit-rumah sakit tersebut membutuhkan keterampilan investasi agar keputusan yang diambil tidak salah. Sebagaimana keputusan perorangan, direksi rumah sakit dalam memutuskan investasi sebenarnya berada dalam ketidakpastian. Apakah dengan mengembangkan bangsal VIP baru, nantinya penduduk Tabanan akan menggunakannya? Dalam hal ini perlu pemahaman akan tahap-tahap dalam keputusan investasi. Menurut

Handaru (1996) tahap-tahap dalam keputusan investasi meliputi:

1. Penentuan tujuan. Organisasi atau perusahaan yang bersangkutan harus menentukan tujuan yang hendak dicapai secara jelas. Misalnya, memaksimalkan laba, memaksimalkan tingkat pertumbuhan, penguasaan pasar, kepuasan pelanggan, atau sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Perkiraan biaya proyek dan biaya operasi. Biaya investasi awal harus diperkirakan. Begitu pula biaya-biaya operasi yang akan dikeluarkan selama umur investasi. Untuk dapat memperkirakan biaya-biaya tersebut, pemahaman mengenai perilaku biaya sangat diperlukan.
3. Perkiraan permintaan. Memperkirakan permintaan diperlukan untuk mengestimasi jumlah penerimaan (pendapatan operasi) yang diterima rumah sakit pada setiap periode selama umur investasi. Pada saat memperkirakan permintaan ini, unsur ketidak-pastian muncul. Dalam kasus di rumah sakit, ketidak-pastian ini terkait dengan berbagai faktor demand, termasuk perubahan pola penyakit ataupun perilaku dokter.
4. Perhitungan tambahan aliran kas bersih. Aliran kas bersih perlu dihitung setelah mengetahui taksiran penerimaan, pengeluaran, pajak, dan biaya non-tunai yang dicadangkan. Prinsip yang digunakan dalam penghitungan aliran kas bersih antara lain, sesudah pajak dan merupakan aliran kas tambahan (incremental cash flows).
5. Perhitungan nilai sekarang aliran kas. Dengan menentukan taksiran aliran kas dengan suatu tingkat biaya modal perusahaan atau proyek, akan didapatkan nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang dihasilkan proyek selama umur investasi. Menarik untuk dicermati dalam kasus investasi, misalnya di RSUP Dr. Sardjito dalam hal soft-loan dari pemerintah Austria. Dalam hal ini RSUP pendidikan berfungsi pula sebagai pusat pengembangan ilmu kedokteran. Alasan sebagai tempat pengembangan ilmu ini sering dipakai untuk melakukan pengembangan baru dengan teknologi baru yang mahal, tetapi tidak menggunakan kaidah-kaidah investasi. Investasi pengembangan Central Operating Theatre lima.

Lantai di RSUP Dr. Sardjito diputuskan tanpa perhitungan investasi, sehingga pertanyaan kritisnya adalah apakah demi pertimbangan ilmu, maka tidak perlu menggunakan model investasi? Jawabannya tentulah tidak. Semua pengembangan sebaiknya berdasarkan investasi. Andaikata secara politis atau ilmu pengetahuan menyatakan bahwa keputusan investasi harus dijalankan walaupun secara ekonomis tidak menguntungkan, maka hal ini merupakan kenyataan. Akan tetapi, keputusan politis ataupun demi ilmu ini harus konsekuen, artinya dapat dipertanggungjawabkan termasuk untuk mencari subsidi pada fase operasional program investasi.

Di Indonesia sudah banyak kasus investasi besar dalam rumah sakit, tetapi tidak mempunyai biaya operasional dan pemeliharaan sehingga proyek pengembangan akhirnya gagal. Kategori Investasi Berbagai macam investasi dapat dilakukan di rumah sakit. Berdasarkan konsep Handaru (1996) berbagai jenis investasi misalnya:

1. Penggantian peralatan medik yang lama dengan teknologi yang lebih baru, atau teknologi tetap tetapi alat baru. .
2. Perluasan perlengkapan modal yang sudah ada misalnya, penambahan kapasitas dengan menambah ruangan bangsal.
3. Perluasan atau penambahan garis produk baru dengan pembelian mesin atau peralatan baru yang belum pernah dimiliki.Sebagai contoh, pengembangan operasi jantung RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan soft-loan dari pemerintah Jerman (KfW).
4. Sewa atau leasing peralatan baru.
5. Merger atau pembelian rumah sakit oleh sebuah rumah sakit yang lebih baik keadaan keuangannya. Perhitungan investasi merupakan hal yang rumit. Untuk memahaminya pembaca dianjurkan membaca buku mengenai penghitungan investasi.

Sebagai penutup bagian ini telah menguraikan mengenai analisis demand para pengguna rumah sakit dan rumah sakit sebagai suatu firma. Uraian ditujukan untuk lebih memahami penggunaan konsep ekonomi dalam manajemen rumah sakit. Pembahasan menggunakan model Circular Flow pada aspek demand membahas berbagai hal yang spesifik untuk rumah sakit, yang berbeda dengan analisis demand pada sektor lain. Salahsatu perbedaan penting adalah adanya fenomena supplier-induced-demand.

Dalam pengkajian rumah sakit sebagai firma, telah dibahas terutama konsep produksi dan informasi biaya dalam keputusan manajerial rumah sakit. Untuk menetapkan keputusan manajemen yang baik, seorang manajer rumah sakit harus memahami perilaku biaya. Dua fungsi biaya yang utama digunakan dalam pembuatan keputusan-keputusan manajemen adalah fungsi biaya jangka pendek dan fungsi biaya jangka panjang. Fungsi biasa jangka pendek yaitu periode waktu dengan beberapa sarana produksi sebuah usaha tidak dapat diubah dan digunakan dalam keputusan sehari-hari. Fungsi biaya jangka panjang adalah periode waktu yang cukup panjang yang memungkinkan suatu usaha mengubah sistem produksinya secara penuh melalui penambahan, pengurangan, atau penggantian asetnya dan digunakan untuk keperluan perencanaan.

Di dalam sektor rumah sakit pemikiran dalam mencari keuntungan memerlukan pemakaian informasi biaya, misalnya bangsal VIP. Rumah sakit-rumah sakit yang memerlukan subsidi juga memerlukan analisis biaya. Tindakan ini mutlak dilakukan agar subsidi tepat penggunaanya dan dapat direncanakan dengan baik. Tanpa informasi biaya, berbagai keputusan manajemen seperti penetapan harga tidak dapat ditentukan secara benar. Kegiatan analisis dan pengendalian biaya bukan suatu proses yang mudah. Tiga syarat mutlak yang harus dipenuhi dengan baik sebelum dilakukan suatu analisis biaya yaitu, struktur organisasi rumah sakit yang baik, sistem akuntansi yang tepat, dan adanya informasi statistik yang cukup baik. Masalah yang muncul adalah 164 Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi sulitnya rumah sakit dalam memenuhi prasyarat ini. Sebagai contoh, perbaikan sistem akuntansi membutuhkan penanganan yang tepat dengan ujung tombak oleh profesi akuntan. Diharapkan dengan pemahaman mengenai konsep produksi dalam rumah sakit beserta analisis biayanya, pihak rumah sakit menjadi semakin menghargai informasi akuntansi biaya untuk keperluan pengambilan keputusan manajemen termasuk keputusan penetapan tarif dan investasi.

**Investasi adalah** penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Menurut Abdul Halim, “Investasi selalu memiliki dua sisi, yaitu return dan risiko”. Dalam Berinvestasiberlaku hukum bahwa semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya. Hal ini mungkin dapat menjelaskan mengapa tidak semua investor mengalokasikan dananya pada semua instrumen investasi yang menawarkan return yang tinggi

Definis lain mengenai investasi di kemukakan oleh Sunariyah “Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.

[](http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-investasi.html)

Dewasa ini banyak negara-negara yang melakukan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkaninvestasi baik domestik ataupun modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebab kegiatan investasi akan mendorong pula kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau bahkan penambahan devisa. menurut Husnan menyatakan bahwa “proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikansumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang.” Pada umumnya manfaat ini dalam bentuk nilai uang. Sedang modal, bisa saja berbentuk bukan uang, misalnya tanah, mesin, bangunan dan lain-lain. namun baik sisi pengeluaran investasi ataupun manfaat yang diperoleh, semua harus dikonversikan dalam nilai uang.

Suatu rencana investasi perlu dianalisis secara seksama. Analisis rencana investasi pada dasarmya merupakan penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (baik besar atau kecil) dapat dilaksanakan dengan berhasil, atau suatu metode penjajakkan dari suatu gagasan usaha/bisnis tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha/bisnis tersebut dilaksanakan. suatu proyek investasi umumnya memerlukan dana yang besar dan akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu dilakukan perencanaan investasi yang lebih teliti agar tidak terlanjur menanamkan Investasi pada proyek yang tidak menguntungkan.

Berikut ini secara umum definisi atau pengertian investasi dan tujuannya. Apakah kalian pernah mendengar istilah investasi? Istilah ini umumnya selalu di hubungkan dengan penanaman modal atau dana. Maka untuk memahaminya mari kita pelajari bersama-sama pada tulisan ini.

**A. Apakah itu Investasi?**

Yang dimaksud dengan investasi adalah suatu tindakan menanamkan sumber daya atau modal pada saat ini, dengan harapan bisa mendapatkan manfaat yang lebih di masa yang akan datang. Atau definisi investasi yaitu suatu tindakan menanamkan dana saat ini atau sekarang, dengan harapan dapat menghasilkan dana yang lebih besar dari dana yang di tanamkan saat awal melakukan investasi.

**B. Investasi Jika Dilihat Dari Ruang Lingkup Usahanya**

Jika dilihat dari ruang lingkup dalam melakukan usaha, investasi umumnya terbagi menjadi dua macam diantaranya:

1. Investasi aktiva nyata

Merupakan tindakan investasi dalam bentuk yang dapat dilihat secara fisik. Misalnya seperti membangun rumah, pabrik atau bisa juga dengan membeli emas, berlian dan lain-lain.

1. Investasi pada aktiva finansial

Merupakan tindakan investasi dengan bentuk surat-surat berharga. Misalnya seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain. Terdapat dua cara dalam berinvestasi terhadap aktiva finansial, diantaranya seperti:

1. Investasi langsung

Maksudnya dengan memiliki surat-surat berharga pemilik surat tersebut dapat menentukan jalannya kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh terhadap investasi surat berharga yang dimilikinya, misalnya seperti pada Saham.

1. Investasi tidak langsung

Maksudnya pengelolaan surat-surat berharga diwakilkan oleh suatu lembaga atau suatu badan usaha yang dapat mengelola investasi para pemegang surat-surat berharga, dan sebisa mungkin berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang dapat memberikan kepuasan terhadap pemegang surat-surat berharga.



Apa definisi investasi & apa saja tujuannya?

**C. Investasi Jika Dilihat Dari Segi Kepastian Dalam Pendapatan Keuntungan**

Jika dilihat dari segi kepastian dalam mendapatkan keuntungan, investasi di bagi menjadi beberapa macam, diantaranya:

1. Investasi bebas resiko

Yaitu jika berinvestasi seseorang tidak akan menanggung resiko yang bisa saja terjadi. Investasi bebas resiko diantaranya seperti tabungan, deposito dan obligasi.

1. Investasi beresiko

Yaitu jika berinvestasi seseorang akan menanggung resiko yang bisa saja terjadi. Investasi beresiko diantaranya seperti menanam saham, modal usaha dan lain-lain.

Tapi jika diperhatikan dan di amati, sebenarnya dalam berinvestasi tidak ada namanya investasi bebas Resiko. Investasi Bebas Resiko maksudnya nilai keuntungan yang di peroleh relatif terjamin dan jalannya investasi cukup aman. Tentunya resiko akan selalu ada dalam berinvestasi maka yang harus dilakukan adalah meminimalisir resiko tersebut. Karena investasi selalu dipengaruhi oleh faktor yang merujuk ke arah ketidakpastian.

**D. Tujuan Investasi**

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tujuan investasi adalah Untuk:

* Mendapatkan penghasilan yang tetap dalam setiap periode. Misalnya seperti bunga, royalti, uang sewa, dan lain-lain yang dimana penghasilannya dapat digunakan untuk kebutuhan hidup.
* Mendapatkan dana khusus, misalnya dana tersebut digunakan untuk keperluan sosial, memperluas usaha dan lain-lain.
* Menjamin tersedianya bahan baku dan memperoleh pasar untuk menjual produk yang telah di produksi.
* Mengontrol perusahaan, dengan cara melalui kepemilikan aset-aset perusahaan tersebut.
* Mengurangi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.
* Menjaga hubungan baik antara perusahaan maupun cabang perusahaan.

**E. Beberapa Manfaat Investasi**

Adapun beberapa manfaat yang bisa di dapatkan dalam berinvestasi, misalnya seperti:

1. Dapat meningkatkan asset

Misalnya kamu menabung untuk masa depan merupakan salah satu cara yang tepat untuk berinvestasi. Atau kamu dapat membeli tanah saat ini untuk sebuah investasi, kemudian menjualnya di masa yang akan datang dengan nilai yang berkali-kali lipat dari harga saat membelinya, atau pada tanah tersebut bisa di bangun apartemen dan di sewakan atau di jual.

1. Dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa depan

Tentunya kita tidak tahu kebutuhan apa saja yang diperlukan di masa depan. Untuk mencapai target yang telah di rencanakan di masa yang akan datang misalnya kita ingin membeli rumah, kendaraan dan kebutuhan lainnya. Maka hal tersebut akan lebih cepat tercapai jika mulai melakukan mengumpulkan uang atau berinvestasi mulai dari saat ini. Bukan hanya menabung di bank saja tapi kita juga dapat merencanakan masa depan seperti persiapan untuk pendidikan, kesehatan dan pensiun dari pekerjaan. Jadi jangan hanya berinvestasi pada satu bidang saja, tapi berinvestasilah pada bidang lainnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari jika terjadi sesuatu yang tidak di inginkan dari satu investasi, maka ada cadangan di investasi yang lainnya.

1. Hidup jadi lebih hemat

Investasi dapat membuat seseorang menjadi lebih hemat. Misalnya dengan cara menabung, orang akan menyisihkan sebagian penghasilannya untuk menabung dan hasil uang yang terkumpul dari menabung tersebut dapat dinikmati di masa yang akan datang atau jika di butuhkan. Bisa juga berinvestasi dalam bentuk asuransi, seseorang yang berinvestasi dengan cara asuransi harus membayar biaya asuransi setiap bulannya atau dalam jangka waktu tertentu, dan hasil dari investasi asuransi tersebut dapat dinikmati di masa yang akan datang.

1. Mencegah dari jeratan hutan

Seiring berkembangnya jaman maka banyak sekali kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, terutama mengenai kebutuhan akan gaya hidup. Pastinya setiap orang memiliki gaya hidupnya masing-masing, misalnya seperti keinginan untuk membeli barang-barang tertentu yang harganya tergolong relatif mahal. Mungkin saja karena ingin memenuhi gaya hidupnya orang tersebut memaksakan diri dan memutuskan untuk meminjam uang untuk memenuhi gaya hidupnya dan tentunya dia akan terjerat hutang. Maka dengan investasi kita dapat mencegah terjerat hutang, karena kita akan selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menghindari jeratan hutang yaitu dengan cara gaya hidup hemat.

1. Menciptakan kebahagiaan bagi keluarga

Dengan berinvestasi secara tepat, maka kita dapat menciptakan kebahagiaan dalam keluarga, misalnya kesehatan hidup keluarga lebih terjamin dengan adanya asuransi, pendidikan anak lebih terjamin dan cadangan keuangan selalu ada jika diperlukan.

**F. Jenis-Jenis Investasi**

Adapun Beberapa Investasi finansial misalnya seperti:

1. Deposito

Investor akan menanamkan dana dengan jangka waktu tertentu, namun umumnya berjangka pendek dan memperoleh keuntungan berupa bunga. Bunga pada deposito biasanya sesuai dengan resikonya. Adapun deposito dibagi menjadi umumnya terdapat dua macam, diantaranya:

1. Deposito berjangka

Merupakan investasi dengan cara menanamkan dana dalam jangka waktu pendek yang umumnya tidak lebih dari satu tahun, dan pada saat jatuh tempo akan menerima kembali dana yang ditanamkannya bersama dengan bunga hasil dari investasinya.

1. Sertifikat deposito

Pada deposito ini umumnya bunga akan diterima di bagian awal, waktunya biasanya sama dengan deposito berjangka, yaitu tidak lebih dari satu tahun atau sesuai dengan aturan yang di sepakati.

1. Saham

Jika memiliki saham pada suatu perusahaan maka sama halnya memiliki aset perusahaan tersebut. Misalnya jika memiliki 60 persen saham pada sebuah perusahaan, maka memiliki 60 persen aset perusahaan tersebut. Saham dapat dikatakan sebagai surat-surat berharga yang di terbitkan oleh suatu perusahaan, dimana surat-surat tersebut menunjukan kepemilikan dari perusahaan tersebut. Saham-pun bisa di perjual-belikan dengan syarat-syarat tertentu.

1. Obligasi

Yaitu surat tanda bukti dari pernyataan hutang, maksudnya suatu bukti bahwa seseorang telah memberikan hutang kepada suatu perusahaan atau lembaga tertentu. Jadi pihak yang berhutang akan membayar bunga dalam jangka waktu tertentu, biasanya jangka waktu untuk mengembalikan hutang lebih dari 12 bulan. Obligasi memiliki beberapa keuntungan seperti dapat memberikan pendapatan yang tetap dan bunga yang besar daripada deposito. Kerugiannya biasanya jika pihak yang berhutang bangkrut maka tidak dapat membayar hutangnya dan memiliki jangka waktu yang cukup panjang.

1. Reksa dana

Reksa dana dapat diartikan sebagai tempat menghimpun dana secara kolektif. Lalu dana yang terkumpul akan dikelola oleh manager investasi, yang dimana nantinya dana yang terkumpul akan di investasikan. Biasanya jika mendapatkan keuntungan maupun kerugian akan dibagi secara merata kepada para investor. Reksa dana saat ini merupakan salah satu jenis dari investasi yang perkembangannya cukup pesat, Meski begitu masih banyak orang yang belum memahaminya. Dalam berinvestasi jenis ini harus berhati-hati karena rawan terjadi sesuatu yang tidak di inginkan.

1. Menabung

Menabung dapat di artikan sebagai menyimpan uang di bank sehingga uang tersebut terkumpul dan dapat digunakan di kemudian hari jika di butuhkan. Investasi dengan cara menabung bisa dilakukan oleh semua kalangan. Keuntungan menabung misalnya seperti uang dapat diambil kapan saja jika di perlukan dan transaksinya yang tergolong mudah.

**Adapun Beberapa Investasi pada sektor rill atau barang, misalnya seperti:**

1. Sektor Manufaktur

Merupakan investasi dalam menangani mengelola barang-barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi untuk di olah lagi sehingga menjadi barang yang mempunyai nilai guna yang tinggi. Biasanya dalam sektor ini ada juga yang berbasis kepada jasa transportasi, otomotif, agrobisnis dan lain-lain.

1. Properti

Yaitu investasi pada semua sektor yang ada hubungannya dengan bangunan, mulai dari perumahan, apartemen dan gedung-gedung. sehingga bangunan tersebut bisa di jual atau disewakan.

Teknologi

Yaitu Investasi yang ada hubungannya dengan bisnis-bisnis pada sektor teknologi, misalnya seperti pada dunia pertelevisian, perfilman, rumah produksi, telekomunikasi dll

1. Emas

Harga emas cenderung selalu stabil bahkan selalu naik setiap tahunnya. Banyak orang yang berinvestasi dengan emas, kemudian menjualnya kembali saat harganya mengalami kenaikan yang cukup tinggi dan emas yang di investasikan umumnya emas batangan. Orang-orang berinvestasi dengan emas biasanya memiliki alasan seperti karena emas mudah dijual, memiliki daya tahan yang lama, dan yang paling utama yaitu harganya yang stabil. Mungkin kelemahan jika berinvestasi emas misalnya seperti ada kemungkinan nilai emas mengalami penurunan tapi hal seperti ini relatif jarang terjadi dan tidak memberikan penghasilan rutin.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian investasi yaitu menanamkan dana atau modal sekarang, dan hasilnya dapat dinikmati di masa yang akan datang. Sekian penjelasan yang dapat kami berikan jika ada kesalahan mohon di maafkan dan terimakasih.

***Pengertian, Fungsi, Tujuan Dan Jenis Investasi 5 Beserta Manfaatnya***

Didalam dunia modern saat ini, investasi banyak sekali dicari dan dijalankan untuk ladang bisnis nya. karna dalam berinvestasi tidak hanya uang saja yang bisa diinvestasikan tapi bisa seperti emas, properti, apertemen, dan lain sebagainya untuk dijadikan modal untuk berinvestasi. Tapi dalam melakukan investasi agar sukses dalam berinvestasi harus mengetahui dasar dari apa itu investasi, seperti apa yang ingin dijelaskan disini. Oleh karena itu marilah simak ulasan yang ada dibawah berikut ini.

**Pengertian Investasi**

Investasi sering disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan suatu komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Tabungan dari sektor rumah tangga yang melalui institusi intitusi keuangan akan mengalir ke suatu sektor perusahaan. jika para pengusaha menggunakan uang tersebut untuk membeli barang-barang modal , pengeluaran tersebut dinamakan dengan investas

**Fungsi Investasi**

1. Fungsi Investasi yaitu suatu pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang modal dan sebuah peralatan produksi yang  bertujuan untuk mengganti dan menambah suatu barang-barang modal dalam suatu perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan.
2. Fungsi Investasi yang kedua yaitu kurva yang menunjukkan sebuah hubungan antar tingkat investasi dan tingkat pendapatan nasional. Fungsi investasi yang satu ini dibedakan menjadi dua yakni :

* Sejajar dengan sumbu datar
* Bentuknya naik ke atas ke sebelah kanan

**Tujuan Investasi**

* Untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang tetap dalam setiap periode, yaitu antara lain seperti bunga, royalti, deviden, atau uang sewa dan lain sebagainya.
* Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk suatu kepentingan ekspansi, kepentingan sosial.
* Untuk mengontrol atau mengendalikan suatu perusahaan lain, melalui pemilikan sebagian ekuitas suatu perusahaan tersebut.
* Untuk menjamin tersedianya sebuah bahan baku dan untuk mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
* Untuk mengurangi persaingan di antara sebuah perusahaan-perusahaan yang sejenis.
* Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

**Jenis-Jenis Investasi**

1. **Jenis Investasi berdasarkan Asetnya**

Jenis investasi yang berdasarkan asetnya yaitu penggolongan investasi dari segi aspek modal atau kekayaan. Investasi berdasarkan asetnya terbagi lagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. ***Real Asset*** yaitu investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan lain-lain.
2. ***Financial Asset*** yaitu dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap sebuah aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.
3. **Jenis Investasi berdasarkan Pengaruhnya**

Jenis investasi menurut pengaruhnya yaitu investasi yang didasarkan pada suatu faktor-faktor yang memengaruhi atau tidak berpengaruh dari suatu kegiatan investasi. Jenis investasi yang berdasarkan pengaruhnya bisa dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

* ***Investasi Autonomus*** yaitu investasi yang tidak dipengaruhi pada tingkat pendapatan, yang sifatnya spekulatif. Contohnya seperti pembelian surat-surat berharga.
* ***Investasi Induced*** yaitu investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa dan dalam tingkat pendapatan. Contoh investasi ini yaitu penghasilan transitori, yakni suatu penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, seperti bunga dan sebagainya.

1. **Jenis Investasi berdasarkan Sumber Pembiayaannya**

Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaannya ini merupakan investasi yang didasarkan pada sebuah asal-usul investasi yang diperoleh. Jenis investasi ini bisa dibagi lagi menjadi dua macam, yakni investasi yang bersumber dari modal asing dan investasi yang bersumber dari modal dalam negeri.

1. **Jenis Investasi berdasarkan bentuknya.**

Jenis investasi yang berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada suatu cara menanamkan investasinya. Jenis investasi ini bisa dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

* ***Investasi Portopolio*** yaitu dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, contohnya seperti pada saham dan obligasi.
* ***Investasi langsung*** yaitu bentuk investasi yang dilakukan dengan membangun, membeli total, atau mengakuisi sebuah perusahaan.

**Manfaat Investasi**

* Bisa menjadi Potensi penghasilan jangka panjang
* Bisa Mengungguli inflasi
* Bisa memberikan sebuah penghasilan yang tetap
* Dapat menyesuaikan dengan suatu perubahan kebutuhan
* Dapat berinvestasi sesuai dengan suatu keadaan keuangan Anda

Investasi banyak sekali manfaatnya untuk para pelaku bisnis dan perusahaan-perusahaan agar bisnis yang dijalankan nya berkembang dan maju.

**Manfaat yang dirasakan dalam melakukan investasi TI pada perusahaan di bidang jasa sebagai berikut :**

* Mempertahankan market share Market share adalah kemampuan perusahaan menguasai pasar. Dengan parameter kunci kesuksesan kinerja para eksekutif (misal direktur, kepala – kepala bagian). Market share ini dapat dipakai sebagai kekuatan bersaing bagi perusahaan.
* Menghindari kerugian yang lebih besar Investasi dalam TI dianggap sukses apabila dapat mencegah kerugian yang sangat besar, seperti : kecurangan atau kelalaian keamanan.
* Menciptakan fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih tinggi. TI merupakan elemen penting dalam infrastruktur perusahaan yang memungkinkan perusahaan tetap bertahan meskipun terjadi perubahan lingkungan sangat cepat.
* Meningkatkan responsifitas produk baru.TI penting bagi perusahaan jasa untuk memelihara atau mengurangi biaya dengan cara membuka beberapa cabang usaha di daerah lain atau memperkenalkan produk baru. Dengan usaha yang tersebar luas dan beragamnya produk yang ditawarkan, maka TI mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi yang cepat untuk menangani seluruh kegiatan
* Meningkatkan kualitas pelayanan.Menciptakan pelayanan yang baik kepada pelanggan adalah faktor yang sangat kritis selain itu, TI juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan (seperti perusahaan pengiriman barang) , menjamin mutu produk yang konsisten (seperti pada perusahaan fast food), meminimalkan kesalahan (pada bank) dan mengurangi interaksi antara personil dengan pelanggan (retail check out). Keuntungan yang dapat diperoleh adalah meningkatnya kesetiaan pelanggan dan menurunkan biaya pemasaran.
* Meningkatkan kualitas semangat kerjaTI membantu mengurangi beban kerja yang berat, membuat pekerjaan lebih menarik (sekretaris), siklus pelatihan lebih pendek (pilot pesawat), dan meningkatkan moral (pekerja rumah sakit). Profesional tidak dapat memperlihatkan kualitas personil yang top atau memecahkan problem yang rumit di lapangan tanpa dibantu TI.
* Meningkatkan prediktabilitas dari operasi.TI merupakan alat penting yang dapat dipergunakan untuk memprediksi penjualan. Mengendalikan persediaan, semisal tanpa TI makanan fast food seperti McDonald tidak dapat beroperasi dengan “on call” sistem pekerja part time.

Di era teknologi informasi yang semakin berkembang dan kian mendominasi kehidupan sehari – hari, hal tersebut semakin mendorong manusia untuk terus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut agar dapat lebih bermanfaat . Teknologi yang ada saat ini pun telah banyak digunakan oleh pendidikan untuk mendukung proses aktifitas pembelajaran yang efektif yang menggunakan salah satunya adalah computer dan internet.

Perkembangan teknologi informasi dapat dirasakan manfaatnya bagi peningkatan kinerja pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti guru dan pengurus sekolah tidak lagi disibukkan oleh pekerjaan operasional, dan seperti itu dapat di gantikan oleh penggunaan computer.

**Manfaat dan kemudahan dalam melakukan investasi TI dalam bidang pendidikan yaitu :**

* Informasi yang di butuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan pendidikan.
* Inovasi dalam pembelajaran semakin berkembangan dengan adanya inovasi seperti e-learning yang memudahkan proses pendidikan.
* Kemajuan teknologi informasi juga akan memungkinkan berkembangnya kelas berbasis teleconference atau kegiatan yang tidak mengharuskan para peserta didik berada pada dalam satu ruangan.
* System administrasi akan lebih mudah dan lancar akibat penerapan sistem teknologi infrmasi.

**Manfaat Investasi Teknologi Informasi dalam Kegiatan Manajemen untuk Suatu Perusahaan**

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras atau perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebar luaskan suatu informasi. Tekonologi informasi memiliki bagian-bagian yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas.

Manajemen adalah kegiatan atau proses yang bertujuan untuk mengarahkan, merencanakan, dan mengendalikan semua sumber daya yang ada dalam suatu organisasi agar mencapai tujuan organisasi tersebut yang telah disepakati bersama.

Dari uraian di atas, terdapat berbagai manfaat dari Investasi Teknologi Informasi dalam kegiatan manajemen bagi suatu perusahaan, maupun diantaranya untuk para pelajar yang tertarik akan studi tentang manajemen, diantaranya :

* Sistem penyampaian informasi dalam suatu organisasi lebih terasa efektif dan efisien.
* Memacu diri untuk belajar dan memiliki keahlian dan keterampilan baru terutama dalam bidang teknologi.
* Membantu menangani masalah beban cost (seperti kertas untuk surat, koran, atau majalah).
* Produktivitas pekerja pada suatu organisasi meningkat.
* Pengetauhuan yang terus bertambah terutama dalam bidang teknologi dikarenakan teknologi itu sendiri yang setiap saatnya mengalami pembaharuan.

Seiring dengan perkembangan zaman, setiap orang yang menggunakan atau bekerja dalam bidang teknologi informasi dituntut untuk flexible dan selalu mengikuti perubahan atau pembaharuan yang ada.

**Apa saja manfaat yang dirasakan dalam melakukan investasi TI?**

Teknologi informasi adalah konsep sains yang memberikan terobosan dalam memberikan solusi yang baik untuk menyelesaikan suatu masalah. Manfaat paling nyata teknologi dalam bisnis kecil adalah peningkatan produktivitas dan menjadikan biaya pengeluaran lebih rendah . Selain itu Teknologi infomasi juga memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan / organisasi antara lain :

* Meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang memahami perilaku pelanggan untuk melalukan penghematan biaya dan dapat mengurangi dari jam kerja dari staf
* Melakukan perencanaan sumber daya Melakukan perencanaan yang lebih baik melalui teknologi informasi keuangan yang dapat memberikan informasi yang terperinci, akurat, dan tepat waktu.
* Kecepatan dan Waktu Usaha kecil menjadi lebih cepat dan gesit saat bersaing dengan bisnis yang lebih besar. Selain itu, usaha kecil bisa merespons perubahan lebih cepat daripada bisnis besar
* Penyimpanan yang Lebih Mudah Teknologi menghilangkan kebutuhan akan sistem entri ganda atau triple dan mengurangi kebutuhan untuk mengajukan sejumlah besar dokumen. Sekarang, kontrak dan informasi pelanggan dapat disimpan di gudang data virtual dan diakses dalam hitungan menit, yang mengurangi kebutuhan untuk membeli atau menyewakan ruang penyimpanan.
* Peningkatan Informasi Teknologi informasi memungkinkan, baik tertulis atau disiarkan, untuk dibagikan lebih cepat dan dengan sumber daya yang lebih sedikit. Pemasaran usaha anda bisa dilakukan dengan menempatkan iklan yang menjangkau jutaan pembeli di Internet atau melalui situs jejaring sosial.
* Otomatisasi Teknologi memungkinkan usaha kecil mengotomatisasi fungsi tertentu yang secara historis di butuhkan untuk mempekerjakan seorang karyawan. Misalnya, fungsi pembukuan sekarang bisa ditangani oleh aplikasi perangkat lunak seperti Quicken dan Quickbooks. Fungsi penjualan otomatis melalui situs manajemen kontak seperti SalesForce. Hal ini memberi kemampuan kepada pemilik usaha kecil untuk berfokus pada strategi dan mengurangi biaya tenaga kerja.
* Rasa aman Banyak organisasi menjadi takut dengan masalah keamanan. Para pekerja membutuhkan alat yang dapat memberikan respon yang cepat dan alat yang murah agar pekerjaan mereka menjadi lebih efektif dan mereka tidak perlu kahwatir masalah keamanan saat meninggal pekerjaan mereka Karena dengan Solusi tersebut pekerja dapat mengakses lebih mudah dan aman pekerjaan mereka melalui intranet perusahaan